

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu asosiatif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara suatu variabel dengan variabel lainnya Ulum dan Juanda (2018). Dalam penelitian ini akan menganalisis mengenai hubungan variabel independen dengan variabel dependen. Variabel independen pada penelitian ini berupa kualitas laba dan kepemilikan manajerial, variabel dependen pada penelitian ini berupa nilai perusahaan.

B. Populasi Dan Teknik Penentuan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan real estate yang terdaftar di BEI. Pemilihan sampel pada penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan menggunakan *purposive sampling* (kriteria yang dihendaki). Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan real estate yang terdaftar di BEI selama periode 2018.
2. Perusahaan memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan selama penelitian.

C. Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel

Variabel Dependen

Menurut Sujoko dan Soebiantoro (2007) Nilai Perusahaan didefinisikan sebagai persepsi investor terhadap keberhasilan perusahaan terkait dengan harga saham. Apabila harga saham mengalami kenaikan akan memberi keuntungan bagi pemegang saham.

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat melalui suatu proses kegiatan sejak perusahaan didirikan hingga kini. Masyarakat menilai perusahaan bersedia membeli saham perusahaan dengan harga tertentu sesuai dengan persepsi dan keyakinannya dengan demikian meningkatnya nilai perusahaan akan meningkatkan kesejahteraan pemilik Sugianto dan Sjarief (2018). Nilai perusahaan diukur menggunakan model Tobin's Q.

$$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{MVE} + \text{D}}{\text{BVE} + \text{D}}$$

Keterangan :

- Tobin's Q = Nilai perusahaan
- MVE = Nilai Pasar Ekuitas (*Market Value of Equity*), merupakan perkalian antara nilai pasar saham diakhir periode dengan jumlah saham yang beredar diakhir periode.
- BVE = Nilai Buku Ekuitas (*Book Value of Equity*), merupakan selisih antara total aset perusahaan dengan total kewajiban.
- D = Nilai buku dari total utang perusahaan diakhir periode.

Variabel independen

1. Kualitas Laba

Kualitas laba didefinisikan sebagai kemampuan laba dalam merefleksikan kebenaran laba dan membantu dalam melakukan prediksi laba mendatang dengan mempertimbangkan persistensi laba dan stabilitas laba (Givoly *et al.*, 2010). Kualitas laba mengacu pada

kemampuan laba yang dilaporkan untuk merefleksikan laba sebenarnya yang digunakan untuk memprediksikan laba yang akan datang, dengan mempertimbangkan stabilitas dan persistensi laba Sugianto dan Sjarief (2018). Pada variabel independen menggunakan pengukuran manajemen laba *Discretionary accruals* sebagai proksi atas manajemen laba yang diukur dengan *Modified Jones Model* dalam buku (Sulistyanto, 2008) adalah sebagai berikut :

$$DA_{it} = \left(\frac{TA}{A_{it-1}} \right) - NDA_{it}$$

a. Menentukan nilai Total Accrual (TAC)

$$TAC = NI_{it} - CFO_{it}$$

b. Menghitung *Non discretionary accruals* (NDA) sebagai berikut :

$$NDA_{it} = \beta_1 \left(\frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta REV_{it}}{A_{it-1}} - \frac{\Delta REC_{it}}{A_{it-1}} \right) + \beta_3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right)$$

Dimana $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ diperoleh dari persamaan regresi OLS (*ordinary least square*) sebagai berikut :

$$\frac{TA_{it}}{A_{it}} = \beta_0 + \beta_1 \left(\frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta REV_{it}}{A_{it-1}} \right) + \beta_3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{it}} \right) + \varepsilon_{it}$$

Keterangan :

- NI_{it} : Net income perusahaan i pada tahun t
- CFO_{it} : Aliran kas dari aktivitas operasi perusahaan i tahun t
- TA_{it} : Total accrual perusahaan i pada tahun t
- DA_{it} : Discretionary accruals perusahaan i pada tahun t
- NDA_{it} : Non discretionary accruals perusahaan i pada periode t
- A_{it-1} : Total aset perusahaan i pada t-1
- ΔREV_{it} : Perubahan pendapatan perusahaan i pada tahun t

ΔREC_{it} : Perubahan piutang perusahaan i pada tahun t
 PPE_{it} : *Property, plant, equipment* perusahaan i pada tahun t
 $\beta_1 \beta_2 \beta_3$: Koefisien regresi

Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial merupakan pemegang saham dari pihak manajemen yang aktif mengikuti pengambilan keputusan perusahaan Rustendi dan Jimmi (2008). Kepemilikan manajerial dapat diukur dengan rumus :

$$\text{kepemilikan manajerial} = \frac{\text{kepemilikan saham oleh manajer}}{\text{jumlah saham beredar}}$$

D. Jenis Data Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Jenis data pada penelitian ini berupa laporan keuangan seperti *annual report* dan *financial report* perusahaan real estate yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada periode 2018.

E. Teknik Perolehan Data

Teknik perolehan data yang digunakan pada penelitian ini dokumentasi. Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) dan www.idx.co.id periode 2018.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda yang bertujuan untuk menguji hubungan pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari analisis deskriptif, asumsi klasik (uji

normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas), model regresi linier berganda dan uji hipotesis (analisis koefisien determinasi (R^2), uji F dan uji t). Tahapan yang dilakukan dalam teknik analisis data sebagai berikut :

1. Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan sebuah data dan menyajikan informasi dalam bentuk nilai rata-rata (*mean*), nilai maksimum, nilai minimum, standar deviasi.

2. Uji Asumsi Klasik

Agar model yang digunakan memberikan hasil yang representatif, perlu dilakukan uji asumsi klasik untuk melakukan uji hipotesis yang diajukan. Hasil penelitian ini harus memenuhi asumsi dasar berupa : uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan untuk melakukan uji F (simultan) dan uji t (parsial) sehingga mengasumsikan bahwa nilai residual terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji ada tidaknya multikolinearitas. Uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 sehingga dapat disimpulkan model regresi bebas dari multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji model regresi terjadi ketidak samaan *variance* dan *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain, uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain, jika hasilnya berbeda maka model regresi dapat dikatakan terjadi gejala heteroskedastisitas.

3. Model Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda menurut (Anwar, 2011). Model regresi dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + e$$

Keterangan :

Y	=	Nilai perusahaan
X ₁	=	Kualitas laba
X ₂	=	Kepemilikan manajerial
A	=	Konstanta
b ₁ , b ₂	=	Koefisien regresi
E	=	Variabel pengganggu

4. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien determinasi (R^2)

Uji determinasi menjelaskan kemampuan model regresi dapat menerangkan variabel independen. Nilai yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen mampu memberikan informasi yang lebih banyak, sedangkan nilai determinasi mendekati 0 kurang mampu memberikan informasi.

b. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

c. Uji t (Parsial)

Uji t pada dasarnya dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual atau parsial.

